

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK**

**MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

**(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Laili Karima

No. Mahasiswa: 14312615

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK  
MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL  
SYARIAH  
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
ISLAM INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Laili Karima

14312615

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Penulis,



(Laili Karima)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK  
MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH  
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Laili Karima

No. Mahasiswa: 14312615

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Mei 2018

Dosen Pembimbing

(Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc.)

iii

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK  
MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Disusun Oleh : **LAILI KARIMA**

Nomor Mahasiswa : **14312615**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

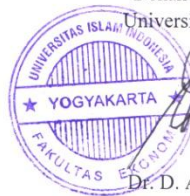
Pada hari Rabu, tanggal: 6 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc, SAS.

Penguji : Herlina Rahmawati Dewi, SE.,M.Sc.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

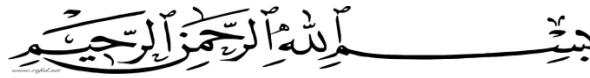


Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## **PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK KEDUA ORANG TUA  
SAYA, DAN KAKAK KANDUNG SAYA YANG SELALU MENDUKUNG  
DAN MENDOAKAN SAYA**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)”**. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW selaku suri tauladan yang baik bagi umat manusia.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Strata-1 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah *Subahanahu wa Ta'ala* yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Nasup dan Ibu Muaiyah selaku orang tua penulis, Fatmi Rahmita selaku saudara kandung penulis yang tiada henti-hentinya memberikan

doa, dukungan moral, dan materi, serta memberi nasehat dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Rifqi Muhammad, S. E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dari awal skripsi ini dibuat hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., LL.M., M.Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dwiprpto Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, S.Si, M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran staff pengajar dan karyawan.
7. Lalu Sutawi Hidayat W selaku kakak ipar penulis yang selalu membantu dan tak pernah berhenti memberikan dukungan, dan bimbingan kepada penulis dan telah menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rohmat Bayu Dwi Putro yang selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah, pemberi dukungan moral kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan yang selalu menghibur dikala sedih.
9. Sahabat hamba Allah (Dinika Masyitha Isnaini, Firda Nurur Alifia, Ocviani Indria, Palupi Asrining Adi, Yonifan Azizul H, M.Wildan Pamungkas, Adhy Yuris, Rahmat Sukses Sejati) yang telah memberikan



*support* kepada penulis semenjak ujian kompre sampai terselesaikan skripsi ini.

10. Ayu Nailil K & Suhailah Marlianda yang selalu menyemangati dan membantu penulis saat penulis butuh bantuan dan selalu siap membantu dalam keadaan apapun.
11. Teman-teman KKN Unit 266 (Tika, Indah, Eno, Sari, Andre, Umam, Hanif, Gema) yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselaikan.
12. Teman-teman PTK (Fajri, Sony, Alfi, Ari Rizki) yang sudah seperti kakak kandung penulis saat dijogja dan yang selalu menghibur penulis setiap *weekend*.
13. Kepada pihak- pihak yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan.

Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat memberikan kontribusi dalam keilmuan akuntansi.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Penulis,

(Laili Karima)

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN BERITA ACARA .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian .....	6
1.4    Manfaat Penelitian .....	7
1.5    Sistematika Penulisan .....	7
BAB II .....	10
KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1    Landasan Teori .....	10
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior</i> .....	10
2.1.2    Investasi .....	12
2.1.3    Manfaat Investasi .....	16
2.1.4    Resiko Investasi .....	16
2.1.5    Return .....	19
2.1.6    Pasar Modal .....	20
2.1.7    Saham .....	21
2.1.8    Sukuk (Obligasi Syariah) .....	23
2.1.9    Reksa Dana Syariah .....	24
2.1.9    Modal Investasi Minimal .....	26
2.1.10    Motivasi .....	27
2.1.11    Kerangka Penelitian .....	28

2.2	HIPOTESIS PENELITIAN .....	28
2.2.1	Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa.....	28
2.2.2	Pengaruh Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa ....	30
2.2.3	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa.....	31
2.2.4	Pengaruh <i>Return</i> Terhadap Minat Mahasiswa .....	31
2.2.5	Pengaruh Nilai spiritual terhadap minat mahasiswa .....	32
BAB III .....		36
METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.2	Populasi dan Sampel .....	36
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	37
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
3.5	Alat Uji Statistik .....	40
3.5.1	Uji Validitas .....	40
3.5.2	Uji Reliabilitas .....	41
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	43
3.5.5	Uji Hipotesis dan Analisis Data .....	44
BAB IV .....		46
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....		46
4.1	Deskripsi Data Responden .....	46
4.2	Analisis Data .....	50
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.4	Uji Regresi Linier Berganda .....	58
4.5	Uji Hipotesis Dan Analisi Data.....	61
4.6	Pembahasan Hipotesis.....	66
BAB V .....		75
PENUTUP .....		75
5.1	Kesimpulan .....	75
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	75
5.3	Implikasi dan Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....		78

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Umur Responden.....	43
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	44
Tabel 4.3 Jurusan Responden.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Sampel Kolmogorov-Smirnov.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikoloniaritas .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastitas .....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.11 Hasil Kesimpulan Uji Regresi Linier Berganda .....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 Gambar Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.2 Gambar Hasil Uji Heteroskedostitas .....	53
Tabel 4.3 Gambar Kerangka Penelitian .....	28

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada para calon investor mengenai investasi di pasar modal syariah. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi memiliki pengaruh positif sebesar 0.000 atau 00.0%, variabel spiritual berpengaruh positif sebesar 0.021 atau 02.1% sedangkan variabel yang tidak berpengaruh positif adalah variabel modal investasi minimal dalam penelitian ini sebesar 0.880 atau 88.0%, variabel motivasi sebesar 0.153 atau 15.3%, dan variabel return sebesar 0.98 atau 98%.

Kata kunci: Minat, Investasi, Pasar Modal, Syariah, Manfaat, Modal Investasi Minimal, Spiritual, Return

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors that affect interest students to invest in Syariah capital market. The main purpose of this study is to inform prospective investors about investment in the market sharia capital. The sample in this research is the students of Faculty of Economic University Islam in Indonesia.*

*The results of the research that has been done by the researchers show that the variables investment benefits have a positive influence of 0.000 or 00.0%, spiritual variables have a positive effect of 0.021 or 02.1% while the variable has no positive effect is the minimum investment capital variable in this research for 0.088 or 8.8%, variable motivation has a significance of 0.153 or 15.3% and a return variable of 0.98 or 98%.*

*Keywords: Interest, Investment, Capital Market, Sharia, Benefit, Minimum Investment Capital, Spiritual, Return*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Segala sesuatu ditetapkan di kehidupan manusia dalam Al Qur'an termasuk bidang perekonomian, kegiatan sosial, investasi tidak terlepas dari prinsip syariat-syariat Islam. Di dalam Islam menghendaki bahwa aktivitas ekonomi harus didasarkan pada prinsip saling meridhoi agar tidak terjadi kemudharatan di dalamnya. Islam melarang segala aktivitas perekonomian yang mengandung unsur *riba*, *maysir* (judi), *gharar* (kegiatan jual beli yang mengandung unsur ketidak jelasan), dan berbagai transaksi lain yang dapat merugikan salah satu pihak.

Di dalam membangun perekonomian suatu negara pasar modal mempunyai peranan penting. Dengan adanya pasar modal investor badan usaha maupun individu dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan dipasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34) dalam (A. Riyadi, 2016).

Sebagai upaya untuk pertumbuhan perekonomian negara setelah terjadinya finansial krisis diseluruh perekonomian dunia, dan sebagai upaya untuk menunjang kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, diperlukan investor untuk memberikan peranan melalui pasar modal sebagai



perkembangan pasar modal untuk mengurangi ketidak pastian dalam segi rill, sehingga terbentuklah pasar modal syariah yang bertujuan untuk menampung investor baik dari muslim maupun non muslim (Malik, 2017).

Kegiatan pembiayaan dan investasi kuangan dari aspek syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya dan pemilik harta berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Timbulnya kegiatan investasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam merupakan suatu langkah maju bagi industri keuangan di Indonesia. Investasi syariah di pasar modal merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang mempunyai peranan cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Kecendrungan ke arah ini dapat diterima mengingat mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam, bahkan Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia.

Mengingat hal-hal tersebut Indonesia jelas merupakan pasar potensial untuk tumbuhnya investasi Islam ini. Investasi Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah, dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi di Indonesia masyarakat akan memiliki alternatif sesuai dengan keinginannya disamping investasi yang berkembang di sektor perbankan (Sutedi, 2011). Danareksa Insestment Management meluncurkan

Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memadukan investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah dan sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk menjangkau investor dipasar modal direktur utama BEI Ito Warsito menyebutkan bahwa pihaknya masuk di kalangan mahasiswa di kampus-kampus, hingga saat ini pihaknya sudah membuka galeri investasi di 107 kampus di seluruh Indonesia dari Aceh hingga Papua (Detik.com, n.d.). Prinsip-prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), baik fatwa DSN-MUI yang ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK maupun fatwa DSN-MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan ini, sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan ini dan atau peraturan Bapepam dan LK lain yang didasarkan pada fatwa DSN MUI (Umam, 2013).

Sejak November 2007, Bapepam dan LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan daftar efek syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Dengan adanya DES maka masyarakat akan semakin mudah untuk mengetahui saham-saham apa saja yang termasuk saham syariah karena DES adalah satu-satunya rujukan tentang saham syariah di Indonesia (IDX, n.d.).

Pada dasarnya pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip yang bersumber dari Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki

perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus di dalam pasar modal syariah, yaitu mengenai produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Didalam pasar modal syariah kriteria bagi emiten dan perusahaan publik tersebut adalah tidak melakukan kegiatan usaha seperti perjudian dan permainan yang tergolong judi, perdagangan yang disertai dengan penyerahan barang atau jasa, bank berbasis bunga, perusahaan pembiayaan berbasis bunga, jual beli risiko yang mengandung unsur ketidak pastian (*gharar*) dan atau judi (*maisir*) seperti asuransi konvensional (Nurlita, 2014). Dengan adanya berbagai ketentuan dan pandangan syariah seperti diatas maka investasi tidak dapat dilakukan terhadap semua produk pasar modal karena di antara produk pasar modal itu banyak yang bertentangan dengan syariah.

Kegiatan pasar modal syariah di Indonesia secara umum tidak berbeda dengan kegiatan pasar modal yang telah kita kenal selama ini. Dalam investasi di pasar modal syariah, bunga di minimalisir dan dialihkan ke hal yang lebih baik untuk dunia maupun akhirat, hanya saja yang perlu dilakukan adalah membuat masyarakat mengerti bahwa investasi di pasar modal syariah lebih menguntungkan daripada menabung (IAEI, 2017). Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Riyadi, A (2016) yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal” dalam penelitian tersebut mengajukan dugaan faktor yang mempengaruhi yaitu, manfaat invstasi, modal investasi, return dan edukasi. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu variabel manfaat investasi

berpengaruh, variabel modal investasi minimal berpengaruh, variabel motivasi berpengaruh, variabel *return* tidak berpengaruh, serta variabel edukasi tidak berpengaruh. Selain itu peneliti juga mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017), dengan judul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI” dalam penelitian tersebut peneliti mengajukan dugaan faktor-faktor seperti, implementasi belajar, motivasi, pendapatan, persepsi, risiko, dan pengetahuan terhadap pertimbangan investasi saham syariah. Hasil pengujian variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah. Dari kedua replikasi penelitian tersebut maka peneliti dalam skripsi ini melakukan replikasi dengan menambahkan dugaan faktor seperti nilai spiritual, karena penelitian dalam skripsi ini lebih terfokus pada pasar modal syariah.

Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi. Maka pentingnya penelitian ini dilakukan agar para pembaca dan para calon investor nantinya dapat mengetahui beberapa hal atau beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Terdapat beberapa hal faktor yang diduga mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal syariah yaitu, manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return*, dan nilai spiritual.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

- Bagaimana manfaat investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
- Bagaimana modal investasi minimal dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
- Bagaimana motivasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
- Bagaimana *return* mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah ?
- Bagaimana nilai spiritual berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan oleh peneliti sejak awal. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui manfaat investasi
- Untuk mengetahui modal investasi minimal
- Untuk mengetahui motivasi berinvestasi

- Untuk mengetahui *return*
- Untuk mengetahui pengaruh spiritual terhadap minat berinvestasi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

##### 1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

##### 2. Secara Praktis

Untuk memberikan informasi yang dapat memberi pengaruh terhadap minat investor untuk melakukan investasi.

##### 3. Secara Pribadi

Melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini mulai dari awal hingga kesimpulan akhir.

Adapun sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini mengkaji teori yang berkaitan dengan judul yang diteliti terdiri atas landasan teori yang berisi investasi, manfaat investasi, resiko investasi, *retur*, pasar modal, saham syariah, obligasi syariah, reksa dana syariah, modal investasi minimal, motivasi., kerangka teoritis dan hipotesis. Pada bab ini disajikan berbagai pendapat yang berhubungan dan benar-benar bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada bab iv.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

## **BAB IV. ANALISI PEMBAHASAN**

Bab ini menunjukkan hasil dari analisis data dan menunjukkan hasil pengujian hipotesis-hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan model empiris yang sudah ditetapkan.

## **BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menjabarkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran yang ditujukan untuk berbagai pihak yang terkait.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior***

Pengertian *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari Fishbein dan Ajzen dalam Azizah (2014: 24) dalam (A. Riyadi, 2016), yaitu : “Perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat/minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya dilakukan”.

*Theory of reasoned action* (Teori Tindakan Beralasan) menghubungkan antara keyakinan, sikap, kehendak dan perilaku. Dimana kehendak merupakan prediktor terbaik dari suatu tindakan, dapat diartikan jika ingin mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh seseorang sebaiknya mengetahui kehendak orang tersebut. Konsep terpenting pada teori ini, yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting.

Selanjutnya teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh (Ajzen dalam Jogiyanto 2007) dalam (Ii & Pustaka, 2007) dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*) inti teori ini mencakup tiga hal yaitu :

- a. Keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*).
- b. Keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*).
- c. Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan akan suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan norma, motivasi maupun manfaat dari perilaku tersebut. Jika hasil dari persepsi dianggap positif maka orang tersebut akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut, begitu pula sebaliknya apabila perilaku mendapatkan persepsi negatif maka orang tersebut akan menanggapi negatif suatu perilaku tersebut. Akan tetapi apabila perilaku tersebut positif maka seseorang tersebut akan termotivasi terhadap perilaku tersebut dan akan memenuhi perilaku tersebut atau menjalankan kegiatan tersebut demi memenuhi kebutuhan ataupun harapan terhadap suatu perilaku tersebut.

Hubungan kedua teori diatas dengan variabel-variabel didalam penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan sesuatu tentunya segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat, begitunya dengan keinginan untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan. Tentunya untuk memulai didasari

dengan adanya minat serta keyakinan. Apabila seseorang didalam dirinya sudah terdapat minat dan keyakinan untuk berinvestasi maka aktivitas investasi tersebut akan dilakukan.

## **2.1.2 Investasi**

### 2.1.2.1 Pengertian Investasi

Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, *to use (money) make more money out of something that expected to increase in value*, artinya investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal (Aziz, 2010) . Investasi juga dapat diartikan sebagai komponen pengeluaran agregat kedua setelah konsumsi.

Investasi bersumber dari dana masyarakat yang ditabung melalui lembaga-lembaga keuangan dimana tujuannya yaitu untuk disalurkan kepada perusahaan-perusahaan guna memperoleh laba. Proses investasi menunjukkan bagaimana investor seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas, yaitu sekuritas apa yang dipilih, berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan (Suad, 1996) dalam (Septyanto, Ekonomi, Esa, & Jakarta, 2013). Yang bisa dikatakan investasi disini tidak hanya dalam skala besar atau didalam lingkup perusahaan saja

namun di dalam kegiatan sehari-hari, misalkan seorang ibu-ibu yang sengaja membeli emas pada saat harga emas turun tujuannya adalah untuk disimpan dan jika beberapa tahun kemudian harga emas naik maka emas tersebut dijual.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004, investasi adalah suatu asset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, *dividen*, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan (Fahmi, 2015).

#### 2.1.2.2 Jenis-Jenis Investasi

Investasi dapat menimbulkan akumulasi capital yang nantinya akan akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Adapun jenis-jenis investasi dibedakan menjadi dua yaitu :

##### 1) Investasi *Rill* (Investment Nyata)

Investasi *rill* ini secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin, atau pabrik. Investasi *rill* ini terdiri atas investasi tetap (*fixed investment*) dan investasi persediaan (*inventory investment*). Kemudian investasi tetap dibedakan lagi atas investasi tetap perusahaan (*business fixed investment*) dan investasi untuk perusahaan (*residential investment*).

## 2) Investasi Keuangan (*Financial Investment*)

Investasi *financial* adalah investasi yang berkaitan dengan pembelian surat berharga, misalnya saham, obligasi, atau surat bukti utang lainnya dari pihak penerbit surat berharga tersebut. Joseph Alois Schumpeter membedakan investasi ke dalam investasi yang bersifat otonom (*autonomus investment*) dan investasi yang bersifat dipengaruhi (*induced investment*). Investasi yang bersifat otonom adalah investasi yang besar kecilnya lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam jangka panjang, seperti perkembangan teknologi, penemuan baru, dan sebagainya, sedangkan investasi yang bersifat induced adalah investasi yang nilainya lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan pendapatan nasional, volume penjualan keuntungan perusahaan, tingkat bunga, dan lain-lain (Setyowati, Damayanti, Subagyo, & Badrudin, 2004)

### 2.1.2.3 Investasi Dalam Pandangan Islam

Pada dasarnya Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan aktivitas ekonomi dengan cara yang baik dan benar, serta melarang menimbun barang dan membiarkan hartanya tidak produktif. Investasi dalam Islam pada dasarnya adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah. Dalam Islam setiap harta adalah zakat, jika harta tersebut didiamkan maka lambat laun akan termakan oleh zakat dimana salah satu hikmah dari zakat tersebut adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya agar bertambah (Aziz, 2010).

Islam mendorong aktivitas investasi sebagai sarana untuk mengembangkan modal atau harta. Maksud dari investasi adalah menanam modal dengan tujuan menambah keuntungan dan mencari kelebihan nikmat Allah.

Adapun prinsip-prinsip investasi dalam syariah yaitu:

1) Halal

Halal disini dimaksudkan yaitu investasi yang dimaksud harus terhindar dari bisnis-bisnis yang bertentangan dengan syariat Islam (haram). Adapun bisnis-bisnis yang tergolong haram yaitu seperti: industri alkohol, industri pornografi, judi dll. Selain itu prosedur yang terkait didalamnya juga harus terhindar dari prosedur yang haram.

2) Maslahah

Maslahah merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif serta harus memenuhi tiga unsur yakni kepatuhan syariah, bermanfaat dan membawa kebaikan (*thoyib*) dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan (Ahmad Ifham Sholihin, 2010: 498) dalam (Ilyas, 2015).

### **2.1.3 Manfaat Investasi**

Beberapa landasan dalam Al-Quran yang melandasi kegiatan investasi meliputi: manfaat investasi akan melancarkan perekonomian, dimana pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat menyetorkan dananya kepada pihak yang kekurangan dana. Adapaun manfaat lain dari melakukan investasi yaitu kita selaku orang atau badan yang melakukan investasi akan mendapatkan manfaat dimana depan atau masa yang akan datang. Investasi juga dapat menciptakan kemakmuran bagi para pemegang saham serta turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa. Adapun pendapatan nasional menurut Nabi *Samuel-son* naik dan turunnya karena disebabkan oleh kegiatan investasi yang pada gilirannya tergantung pada perubahan teknologi, penurunan tingkat suku bunga, pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor dinamis lainnya (Mubyarto, 2003).

### **2.1.4 Resiko Investasi**

Pada saat mengambil keputusan investasi, investor selalu berusaha untuk meminimalisir berbagai resiko yang mungkin terjadi, baik resiko yang bersifat jangka pendek maupun resiko jangka panjang. Setiap perubahan pada berbagai kondisi mikro dan makro ekonomi akan turut mendorong terbentuknya sejumlah kondisi yang mengharuskan seorang investor memutuskan apa yang harus dilakukan, serta strategi apa yang diterapkan agar ia tetap memperoleh imbalan atau timbal balik dari kegiatan investasi yang dilakukan dan dengan hasil yang diharapkan.

Dengan hal demikian, risiko investasi dapat kita artikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara imbalan hasil yang sesungguhnya (*actual return*) dan imbalan hasil yang diharapkan (*expected return*) ( $E(R)$ ).

Adapun sumber-sumber resiko yang mempengaruhi besarnya resiko suatu investasi adalah sebagai berikut :

1) Resiko suku bunga

Naik turunnya suku bunga perbankan, baik deposito, tabungan, maupun pinjaman, akan memengaruhi keputusan publik dalam menetapkan keputusannya. Jika suku bunga suatu bank mengalami kenaikan, maka publik akan menyimpan danannya di bank tersebut, misalnya dalam bentuk deposito.

2) Resiko Pasar

Resiko pasar yang mungkin terjadi ditunjukkan melalui terjadinya fluktuasi pasar, krisis moneter, dan resesi ekonomi.

a. Resiko Inflasi

Pada saat terjadi inflasi, daya beli masyarakat mengalami penurunan, dan ketika inflasi telah stabil (atau bahkan lebih rendah), daya beli masyarakat akan kembali meningkat.

b. Resiko Bisnis

Perkembangan dalam bidang *fashion* / mode, teknologi dan dinamika lainnya telah mampu



mempengaruhi berbagai keputusan publik dalam melakukan pembelian.

c. Risiko *Finansial*

Risiko *finansial* adalah risiko dimana ketika perusahaan menggunakan utang memenuhi kebutuhan jangka pendek.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, seperti membayar gaji karyawan, tagihan listrik dan telepon, serta biaya operasional lainnya.

e. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko tersebut dapat berupa perubahan nilai mata uang suatu negara saat dikonversikan kedalam mata uang negara lain.

f. Risiko Negara

Risiko negara ini berkaitan dengan kerusuhan politik, kudeta militer, pemberontakan lainnya.

Diatas merupakan enam hal yang dapat mempengaruhi besarnya resiko suatu investasi menurut Eduardus Tandelilin<sup>28</sup> (Fahmi, 2015).

## 2.1.5 *Return*

### 21.5.1 Pengertian *Return*

Imbalan hasil yang diharapkan (*return*) adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah diinvestasikannya. Imbalan hasil yang diharapkan menggambarkan suatu kondisi yang bisa saja terjadi di luar harapan. Pengembalian (*return*) dibedakan menjadi dua yaitu pengembalian yang terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) yang akan diperoleh investor dimasa depan, Halim (2005) dalam (Kusmawati, 2011).

Komponen pengembalian meliputi : Untung / rugi modal dimana untung / rugi merupakan keuntungan atau kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual dari harga beli, serta imbal hasil dimana imbal hasil merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik.

#### a. *Return* dalam Investasi Islam

*Return* apabila dilihat dari pandangan Islam mencari *return* atau keuntungan sangat dianjurkan kepada umatnya karena dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya di dunia maupun diakhirat kelak, sebagai mana tertuang dalam Al-Quran surat Al-Jumu'ah ayat 10 yang artinya :

“Bila salat telah dilaksanakan secara sempurna, berpencarlah kamu di bumi carilah limpahan karunia Allah, dan zikirlah kepadaNya banyak-banyak agar kamu sekalian berhasil” .

## **2.1.6 Pasar Modal**

### 2.1.6.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli, penjual dan pembeli disini adalah penjual dan pembeli instrument keuangan dalam kerangka investasi “*Market is difined as any situasion in which buyers and seller can negotiated the exchange of a commodity or group of commodity*” (Robert Ang, 1997) dalam (Hadi, 2013).

Adapun instrument yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (lebih dari satu tahun). Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai pasar modal, yaitu ”kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (Darmadji & Fakhrudin, n.d.)

### 2.1.6.2 Fungsi Pasar Modal

Fungsi pasar modal yaitu sarana atau suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal

secara umum merupakan perusahaan yang memutuskan modal (*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan yang dimaksud pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin membeli modal perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Dari penjual dan pembeli tersebut masing-masing mempunyai tujuan sendiri-sendiri.

### **2.1.7 Saham**

Saham merupakan tanda bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Saham secara sederhana yaitu kertas didalamnya mencantumkan dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Didalam pasar modal terdapat dua jenis saham yang paling umum dikenalkan oleh publik, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preference stock*).

Saham biasa (*common stock*) merupakan surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya), pada akhir tahun pemegang saham biasa akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden. Sedangkan saham preferen (*preference stock*) merupakan surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) yang memberi pemegangnya pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap tiga bulan.

Pada pedoman yang ditetapkan dalam menentukan kriteria saham emiten yang menjadi komponen dari *Jakarta Islamic Index* adalah sebagai berikut :

- a) Mempunyai saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan (kecuali bila termasuk di dalam saham berkapitalis besar).
- b) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90% (sembilan puluh persen).
- c) Memilih 60 (enam puluh) saham dari susunan di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- d) Memilih 30 (tiga puluh) saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir.

Secara praktis, instrument saham belum ada pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat yang dikenal hanyalah perdagangan komoditas barang riil seperti layaknya yang terjadi pada pasar biasa. Adanya fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketahui oleh Syeikh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz jilid 13 (tiga belas) bab jual beli (JH9) halaman 320-321 fatwa nomor 4016 dan 5149

(dalam Satrio, 2005) dalam (Huda, 2007) mengenai hukum jual beli saham dinyatakan sebagai berikut yang artinya :

*“ Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik, dan sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli”.*

Selain fatwa tersebut, fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham (Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/2003). Saham syariah memiliki persyaratan yang berbeda dengan saham konvensional tetapi di Bursa Efek Indonesia diperdagangkan di dalam satu institusi pasar modal. Dua jenis saham tersebut dihitung Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), kemudian saham syariah dihitung tersendiri dengan Jakarta Islamic Index (JII)

#### **2.1.8 Sukuk (Obligasi Syariah)**

Merujuk kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional No.32/DSN-MUI/IX/2002, “Obligasi syariah (sukuk) adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee*, serta

membayar kembalidana obligasi pada saat jatuh tempo” (Huda, 2007). Obligasi syariah (sukuk) dengan obligasi konvensional sangat berbeda perbedaan tersebut terlihat pada sistem pengembalian yang dilakukan. Sistem pengembalian pada obligasi syariah adalah dalam bentuk bagi hasil, *margin* dan *fee* sedangkan pada obligasi konvensional sistem pengembaliaannya adalah sitem bunga. Bungan adalah salah satu wujud dari riba sehingga obligasi pada konvensional haram untuk diperdagangkan.

Penerbitan sukuk akan memberikan manfaat bagi pasar modal, emiten, dan investor. Dari sudut pandang bursa efek, sukuk merupakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi karena beberapa alasan. Bagi para investor, penerbitan obligasi syariah (sukuk) akan memenuhi harapan mereka untuk dapat berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah, karena bagi para investor penerbitan obligasi syariah (sukuk) dapat memberikan pengembalian yang relatif tidak terbatas, karena tinggi rendahnya hasil bukan ditentukan oleh presentase terhadap pasar modal seperti yang berlaku pada obligasi berbasis bunga (HR, 2009) .

#### **2.1.9 Reksa Dana Syariah**

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, reksa dana syariah memiliki kebijakan investasi yang berbasis pada portofolio dengan kategori halal. Fatra (2014) dalam (Sulasmiyati, Suhadak, & Lailiyah, 2016) menjelaskan

bahwa di dalam reksa dana syariah terdapat proses *screening* yang merupakan proses penyaringan sekuritas yang sesuai dengan syariat dan juga proses *cleansing* yaitu proses penghapusan sekuritas yang tidak sesuai syariat sehingga keuntungan yang dihasilkan sekuritas tersebut harus dikeluarkan dan diamankan.

Reksa dana syariah pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 1998 oleh PT Dana Reksa Investment Management. Reksa dana syariah bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Hasbi (2010) dalam (Mawardi & Putra, 2016) menjelaskan ada beberapa jenis reksa dana syariah sebagai berikut:

- a) Reksadana syariah saham, yaitu reksadana yang menginvestasikan dananya ke efek syariah bersifat ekuitas. Jenis reksadana ini menawarkan imbal hasil tertinggi jika dibandingkan dengan reksa dana lainnya.
- b) Reksadana syariah campuran, yaitu reksadana yang menempatkan investasi dalam efek syariah bersifat ekuitas dan hutang. Reksadana jenis ini lebih aman pada kondisi pasar dimana terjadi volatilitas yang cukup tinggi dikarenakan investasi ditempatkan diberbagai instrument baik itu saham, obligasi, maupun pasar uang.
- c) Reksadana syariah pendapatan tetap, yaitu reksadana yang menawarkan imbal hasil terendah jika dibandingkan beberapa



reksadana lainnya. Namun tingkat resiko yang ditawarkan juga rendah.

- d) Reksadana syariah terproteksi, yaitu reksadana yang memberikan proteksi sebesar 100% dari nilai investasi awal dengan syarat dan ketentuan khusus yang berlaku. Reksadana ini cenderung diinvestasikan pada instrument pasar modal dan pasar uang yang lebih aman.

### **2.1.9 Modal Investasi Minimal**

Untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan investasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan yang tertera pada surat keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan dalam 1 lot yang tadinya 500 lembar menjadi 100 lembar persatu lot. Dengan adanya perubahan tersebut diharapkan masyarakat dapat tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal. Dalam (Detik.com, 2016) “Sekarang ini perusahaan sekuritas yang berkerjasama dengan perguruan tinggi kan mereka punya galeri investasi, nah investor itu bisa buka rekening saham dengan setoran 100.000 di perusahaan sekuritas, daftarnya di galeri tersebut,” tutur Nicky. Cara investasi saham Rp 100.000 ini terbilang cukup mudah, dengan uang Rp100.000 kita bisa mendapatkan 1 lot saham yang harganya Rp 1000/lembar.

### **2.1.10 Motivasi**

Motivasi disini merupakan suatu proses dalam memberikan dorongan yang dapat mempengaruhi pribadi tersebut dimana motivasi tersebut berpengaruh terhadap tugas dan psikologi seseorang. Dengan adanya motivasi maka akan mendorong seseorang untuk melakukan target atau kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang.

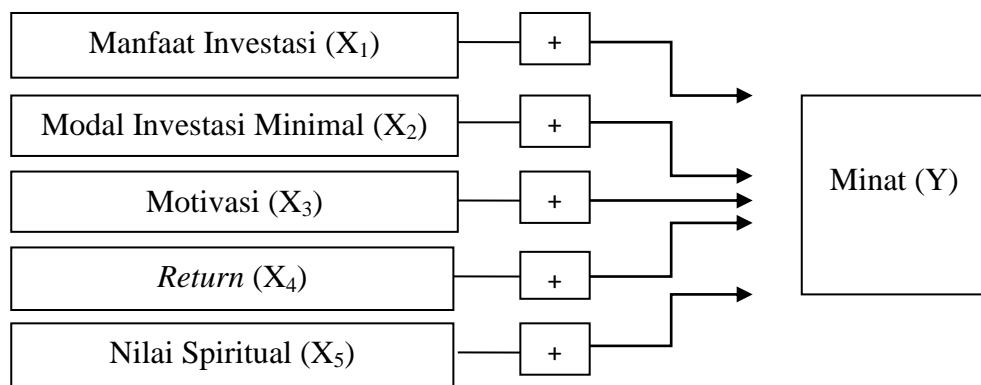
Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penelitian mengenai saham, karena dikalangan mahasiswa sendiri saham sudah tidak asing lagi bagi mereka. Universitas Islam Indonesia khususnya Fakultas Ekonomi sendiri merupakan salah satu universitas yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa). Dengan dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja yang dilakukan antar Fakultas Ekonomi (FE) dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2.1.11 Kerangka Penelitian

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



## 2.2 HIPOTESIS PENELITIAN

### 2.2.1 Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

Kegiatan investasi bukan merupakan hal yang dianggap mudah, akan tetapi kegiatan investasi dapat membangun kehidupan yang lebih baik dimasa depan karena seperti yang kita ketahui kebutuhan dari tahun ketahun semakin beragam, mulai dari memikirkan kehidupan setelah pensiun, mempersiapkan biaya anak untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, dan menjamin keadaan *financial* keluarga dimasa yang

akan datang. Adapun di dalam Mudjiyono (2012), disebutkan antara lain tujuan melakukan investasi adalah untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, untuk membentuk suatu dana khusus, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, dan untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

*Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari Fishbein dan Ajzen dalam Azizah (2014:24) dalam Riyadi, A (2016) dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam melakukan sesuatu dilakukan berdasarkan minat dan keyakinan karena kegiatan yang akan dilakukan tersebut dianggap penting dan mempunyai manfaat atau hasil. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syihab (2015), mengenai respon nasabah terhadap manfaat investasi produk mitra amanah di AJB Bumiputera 1912 divisi syariah, dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar nasabah Bumiputera mempunyai respon yang baik terhadap manfaat dari investasi pada produk mitra syariah.

$H_0$  : Manfaat investasi tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

$H_1$ : Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

### **2.2.2 Pengaruh Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Melakukan investasi tentunya seseorang memperhatikan dan mempertimbangkan jumlah atau nominal yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi. Tidak semua orang yang melakukan kegiatan investasi mempunyai modal yang besar, dengan adanya modal investasi minimal dapat menarik para investor untuk melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (T Raditya, 2014), dalam penelitiannya mengajukan hipotesis terhadap penghasilan mempengaruhi hubungan antara modal investasi minimal, risiko dan *return* dengan minat investasi mahasiswa. Dari hipotesis tersebut dihasilkan bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi, investor sudah tidak lagi sepenuhnya menganggap bahwa modal investasi minimal merupakan pertimbangan terpenting. Meskipun dengan adanya modal investasi minimal, pada dasarnya tidak semua mahasiswa tertarik dengan hal tersebut.

$H_{02}$  : Modal investasi minimal tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

$H_{12}$ : Modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

### **2.2.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa**

Motivasi merupakan sesuatu hal penting yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan suatu hal. Setiap manusia dalam keadaan apapun pasti membutuhkan motivasi untuk menjalankan hidupnya, motivasi ini merupakan dukungan seseorang terhadap apa yang akan kita lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017), tentang pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang, Andreas, & Natariasari, 2014) mengenai pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H<sub>03</sub> : Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap investasi mahasiswa.

H<sub>13</sub>: Motivasi berpengaruh positif terhadap investasi mahasiswa.

### **2.2.4 Pengaruh *Return* Terhadap Minat Mahasiswa**

*Return* merupakan imbalan atau hasil yang diterima dari suatu kegiatan investasi. Adapun komponen *return* atau pengembalian yang dikemukakan oleh Halim (2005) dalam (Kusmawati, 2011) meliputi

untung atau rugi modal dimana untung atau rugi merupakan keuntungan atau kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual dari harga beli serta imbalan hasil, dimana imbalan hasil merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima oleh investor secara periodik. Apabila seseorang memperoleh keuntungan yang diperoleh sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan tentunya investor akan merasa senang.

Adapun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh T Raditya, (2014) tentang pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, *return* dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi, dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan semakin besar *return* yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat investasi. Sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi.

H<sub>04</sub>: *Return* tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

H<sub>14</sub>: *Return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

### **2.2.5 Pengaruh Nilai spiritual terhadap minat mahasiswa**

Nilai spiritual dapat diartikan sebagai suatu nilai yang bersifat mutlak karena nilai spiritual merupakan nilai yang bersumber/berkaitan dengan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai spiritual dalam kehidupan ekonomi dapat meningkatkan kemaslahatan atau kesejahteraan. Di era sekarang ini semakin banyak perusahaan yang menyandarkan bisnisnya pada aspek spiritual. Sudah selayaknya para pebisnis, apalagi

pengusaha muslim, menerapkan budaya manajemen spiritual, yakni menempatkan nilai-nilai universalitas dalam tujuan pencapaian bisnis (REPUBLIKA, 2010). Terdapat lima manfaat yang didapat perusahaan dengan menyandarkan bisnisnya pada aspek spiritualitas yaitu:

- 1) Perusahaan jauh dari berbagai kecurangan (fraud)
- 2) Meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan
- 3) Terciptanya suasana kerja yang harmonis sinergi diantara pimpinan dan karyawan
- 4) Meningkatkan citra positif perusahaan
- 5) Perusahaan menjadi berkembang secara berkesinambungan

Kegiatan perekonomian yang berdasarkan syariah tumbuh dan berkembang bersama dengan lahir dan berkembangnya agama Islam di dunia ini.

Menurut M. Ahram Khan yang dimaksud dengan ekonomi syariah adalah *“Islamic economic aims the study of human falah (well being) achieved by organizing the resource of the earth on the basis of cooperation and participation”* (Ilmu ekonomi islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia (*human falah*) yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar gotong royong dan partisipan) (Hak, 2011). Ekonomi syariah atau ekonomi Islam berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan ketentuan atau syariat



Islam dimana kegiatannya berlandas Al-quran dan Hadist. Dalam bidang ekonomi, Al-quran merupakan sumber pertama dan utama bagi kaidah-kaidah dasar ekonomi syariah yang bersifat tetap.

Seorang manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan dirinya tanpa bantuan orang lain, hubungan yang saling tergantung dan saling membutuhkan ini merupakan sunatullah dan fitrah manusia di muka bumi. Prinsip dasar dalam hubungan ekonomi Islam adalah saling tolong menolong dan saling berbagi, Islam mengajarkan umatnya untuk saling menolong dalam kebaikan. Islam melarang kerja sama yang menimbulkan kerusakan termasuk dalam melakukan aktivitas ekonomi. Dalam system ekonomi Islam, setiap pelaku bisnis harus mendasarkan semua aktivitasnya pada ide keadilan Islam, berusaha membantu masyarakat dengan cara mempertimbangkan kebaikan dan kepentingan orang lain, dan membatasi keuntungan maksimum berdasarkan batas-batas yang telah ditentukan (HR, 2009).

Tidak hanya kegiatan ekonomi, dalam melakukan kegiatan investasi juga insan manusia di seluruh dunia jika melakukan investasi dengan prinsip Islam maka investasi tersebut harus jauh dan tidak tergolong dalam investasi yang mengandung riba. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Suri, 2017) yang berjudul “Analisis Implementasi Budaya Islam Pada Karyawan Warong Steak And Shake Cabang Imam Bonjol Semarang” yang

menghasilkan kesimpulan bahwa budaya Islami yang telah diterapkan pada karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang sampai saat ini memang sudah terlaksana. Kemudian Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang juga menerapkan etika bisnis Islami seperti jujur, amanah (tanggung jawab), tidak menipu, menepati janji, murah hati, dan tentunya tidak melupakan akhirat. Meskipun ada beberapa hal yang tidak bisa dilaksanakan secara maksimal, seperti melaksanakan denda yang belum maksimal, kemudian masih adanya beberapa karyawan yang tidak mengikuti kegiatan Islami yang diterapkan dalam Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol, serta keadaan lingkungan yang masih harus diperbaiki lagi. Dari rangkaian kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sudah sesuai dengan budaya perusahaan Islami.

H<sub>05</sub>: Nilai spiritual tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

H<sub>15</sub>: Nilai spiritual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada ukuran kuantitas atau jumlah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan menggunakan angket (*quisioner*).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Populasi yang diambil adalah mahasiswa jenjang pasca sarjana dengan jumlah 100 orang (S2). Dalam penelitian ini peneliti menjadikan para mahasiswa/i sebagai sampel karena jika dilihat dari segi *financial* maka mahasiswa/i pasca sarjana dikatakan layak. Sehingga dari segi *financial* tersebut lebih memungkinkan untuk mereka melakukan investasi. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar mahasiswa/i pasca sarjana juga sudah berpenghasilan.

Menurut Sugiyono (2015), ukuran sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, mahasiswa dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 6 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 6 = 60$ .

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, karena sampel yang dipilih hanya yang berkaitan dengan proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran serta yang berhubungan dengan akuntansi

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang merupakan hasil dari yang telah dirumuskan oleh peneliti yang akan dijawab oleh responden. Dalam penyusunan kuisisioner ini menggunakan skala likert.

Dalam kuisisioner, setiap pertanyaan terdiri dari empat jawaban yaitu :

Sangat setuju/Sangat baik (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju/Tidak baik Skor (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

Semua variabel yang terdapat pada kuisioner ini adalah bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh (A. Riyadi, 2016) dengan menggunakan skala 1 (satu) sampai 6 (enam). Namun dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu 1 (satu) sampai 4 (empat) serta peneliti dalam penelitian ini juga akan memodifikasi kalimat yang terdapat di dalam kuesioner agar komponen pertanyaan yang digunakan nantinya dapat dipahami oleh responden dan didapatkan hasil yang lebih optimal dari penelitian terdahulu. Selain itu, modifikasi akan dilakukan pada skala ukurnya. Namun untuk variabel nilai spiritual adalah murni dari pemikiran peneliti.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Independen (X)**

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

##### **1) Manfaat Investasi ( $X_1$ )**

Investasi dapat memberikan manfaat untuk jangka panjang yang memiliki tingkat resiko modal. Maaf investasi lainnya dapat kita rasakan untuk membangun dan melanjutkan kehidupan dimasa yang akan datang atau setelah pensiun serta untuk mempersiapkan biaya untuk anak saat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

##### **2) Modal Investasi Minimal ( $X_2$ )**

Modal minimal merupakan modal awal untuk membuka rekening perdana saat akan melakukan investasi. Modal dapat diartikan

sebagai kekayaan yang kita miliki. Modal awal dapat digunakan untuk jangka panjang.

3) Motivasi ( $X_3$ )

Motivasi adalah salah satu bentuk perilaku yang ditandai oleh kegiatan atau perilaku-prilaku psikologis, baik itu yang di pengaruhi oleh faktor instrinsik maupun ekstrinsik. Variabel ini diukur melalui kuesioner dengan skala *Likert* empat poin.

4) Return ( $X_4$ )

*Return* merupakan besar kecilnya pengembalian yang akan diterima oleh para investor nantinya. *Return* juga dapat berarti keuntungan atau kerugian yang akan diperoleh.

5) Spiritual ( $X_5$ )

Dalam berbagai aspek di Islam tidak terlepas dari nilai spiritual atau syariat-syariat Islam. Begitu juga dengan kegiatan perekonomian dan investasi.

### 3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa. Minat investasi dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk mencari tahu mengenai suatu jenis investasi.

### 3.5 Alat Uji Statistik

Alat uji statistik digunakan sebagai alat ukur sebelum melakukan analisis data. Alat uji ini meliputi uji validitas dan uji realibilitas.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang nantinya akan diukur. Validitas kuisisioner adalah kemampuan pertanyaan untuk mengungkapkan apa yang diukur.

Untuk menguji validitas dapat digunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Person sebagai berikut:

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor tiap item

Y = Skor total

N = Jumlah

Σ = Sigma (Jumlah)

Untuk menentukan valid atau tidaknya setiap instrument pertanyaan pada kuisisioner dilakukan dengan membandingkan nilai r

hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dengan alpha

(a) 0.05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak valid.

### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Anwar (2013 : 176) dalam (Matondang, 2009) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter instrument pengukuran yang baik.

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi model yang digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametric *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0 : Data residual terdistribusi normal

H1 : Data residual tidak terdistribusi normal



Apabila nilai probabilitas bersignifikan lebih dari 5% (0,05) maka  $H_0$  diterima, namun apabila nilai probabilitas bersignifikan kurang dari 5% (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah di tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolonieritas hanya dapat digunakan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen lain. Multikolonieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolonieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolonieritas).

## 3) Uji Heteroskedestisitas

Uji Heteroskedestisitas dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mempergunakan metode *scatterplot*.

### 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) (Amrin, 2016). Adapun rumus untuk analisis linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Minat Investasi Mahasiswa

$A$  = Konstanta

$B$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Manfaat Investasi

$X_2$  = Modal Investasi Minimal

$X_3$  = Motivasi

$X_4$  = *Return*

$X_5$  = Spiritual

$e$  = Standar error

### 3.5.5 Uji Hipotesis dan Analisis Data

#### 3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Ketika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun, apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

#### 3.5.5.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

#### 3.5.5.3 Uji T

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat

nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai Sig <  $\alpha$  maka H0 ditolak

Jika nilai Sig >  $\alpha$  maka H0 diterima

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data Responden**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) didirikan oleh Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia pada tanggal 10 Maret 1948 (27 Rajab 1367H), dan kemudian dikukuhkan dengan akte Notaris RM. Wiranto No.9 tertanggal 21 Desember 1951. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia didirikan dengan tujuan untuk memperluas keilmuan khususnya di bidang ekonomi baik secara regional dan Internasional. Jumlah mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi UII dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat memiliki antusias yang besar untuk belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Maka dari itu diperlukan pengelompokan berdasarkan karakteristik tertentu. Berikut karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, serta jurusan. Berikut hasil pengelompokan responden berdasarkan kuisisioner yang sudah disebar.

#### 4.1.1 Umur

Dalam penelitian ini rentan umur yang digunakan oleh peneliti yaitu <20 tahun (kurang dari dua puluh tahun) dan >20 tahun (lebih dari dua puluh tahun).

Adapun data mengenai umur responden dari mahasiswa/i pasca sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

#### Umur Responden

#### Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >20 <sup>m</sup>	100	100.0	100.0	100.0

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1, diketahui bahwa rata-rata responden dari penelitian yaitu ber usia >20 tahun (lebih dari dua puluh tahun).

#### 4.1.2 Jenis Kelamin

Responden yang terpilih dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dalam dua kelompok yaitu terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini untuk laki-laki peneliti

memberi simbol angka 1 (satu) dan untuk perempuan peneliti memberi simbol 2 (dua). Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	45	45.0	45.0	45.0
Perempuan	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan dari keterangan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 55 orang atau 55.0 % dibandingkan laki-laki yang hanya berjumlah 45 orang atau 45.0 %.

4.1.3 Jurusan

Adapun jurusan dari reponden di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Jurusan Responden

## Jurusan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid magister manajemen	9	9.0	9.0	9.0
magister akuntansi	55	55.0	55.0	64.0
magister ekonomi dan keuangan	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.3 memperlihatkan bahwa sampel yang diambil dari mahasiswa/i Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia adalah jurusan magister manajemen, magister akuntansi, magister ekonomi dan keuangan. Berdasarkan tabel di atas, dapat memberikan informasi bahwa responden magister manajemen berjumlah 9 orang atau 9.0%, magister akuntansi berjumlah 55 orang atau 55.0%, dan magister ekonomi dan keuangan berjumlah 36 orang atau 36.0%.



## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan menggunakan SPSS 16. Untuk tingkat validitas dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruksi. Pada penelitian ini  $df$  dapat dihitung  $100-2$  atau  $df = 98$  jika hasil dari  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

Adapun hasil uji validitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

#### Uji Validitas

#### Uji Validitas

Uji Validitas				
	Item	r Hitung	R tabel	Keterangan
Manfaat	X1.1	0.795	0.1966	Valid
	x1.2	0.806	0.1966	Valid
	x1.3	0.831	0.1966	Valid
	x1.4	0.839	0.1966	Valid
	x1.5	0.762	0.1966	Valid

minimal	X2.1	0.761	0.1966	valid
	x2.2	0.782	0.1966	valid
	x2.3	0.643	0.1966	valid
	x2.4	0.768	0.1966	valid
	x2.5	0.771	0.1966	valid
Motivasi	X3.1	0.563	0.1966	valid
	X3.2	0.46	0.1966	valid
	X3.3	0.534	0.1966	valid
	X3.4	0.669	0.1966	valid
	X3.5	0.672	0.1966	valid
Return	X4.1	0.581	0.1966	valid
	X4.2	0.737	0.1966	valid
	X4.3	0.772	0.1966	valid
	X4.4	0.653	0.1966	valid
Spritual	X5.1	0.823	0.1966	valid
	X5.2	0.765	0.1966	valid
	X5.3	0.644	0.1966	valid
	X5.4	0.815	0.1966	valid
	X5.5	0.809	0.1966	valid
Minat	Y1	0.941	0.1966	valid
	Y2	0.939	0.1966	valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.1966) bernilai positif. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dapat dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh melalui instrument tersebut menghasilkan hasil yang sesuai dan dapat dipercaya. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

#### Uji Reliabilitas

##### Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas			
Variabel	cronbach Alpha	Nilai Kritis	keterangan
Manfaat	0.808	0.6	Reliable
Minimal	0.791	0.6	Reliable
Motivasi	0.715	0.6	Reliable
Return	0.772	0.6	Reliable
Spiritual	0.798	0.6	Reliable
Minat	0.913	0.6	Reliable

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tidak ada yang dibawah 0.6, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan lolos dalam uji reliabilitas.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

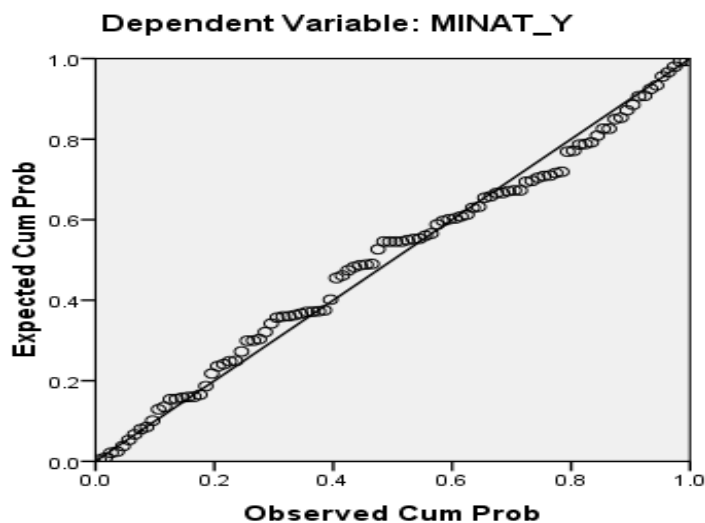
#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas penelitian ini adalah:

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa model regresi yang diperoleh terdistribusi normal. Hal tersebut dapat diketahui karena sebaran data berada disekitar garis diagonal.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

Tabel Uji Sampel Kolmogorov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41915296
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.066
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.763

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai KSZ (*Kolmogorov-Smirnov Z*) sebesar 0.668 dan *Asymp.sig* sebesar 0.763 lebih besar dari 0.05 maka disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik yang dilakukan dan hasil output menunjukkan bahwa data-data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji regresi linier berganda.

#### 4.3.2 Uji Multikoloniaritas

Uji Multikoloniaritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam satu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value* (nilai toleransi). Multikolonieritas terjadi jika nilai toleransi  $<0.10$  atau nilai VIF  $>10$ .

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
MANFAAT_X1	.474	2.109
MODAL_X2	.570	1.753
MOTIVASI_X3	.553	1.808
RETURN_X4	.679	1.473
SPIRITUAL_X5	.478	2.092

a. Dependent Variable:

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil uji uji multikoloniaritas yang dilakukan di dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* terlihat bahwa tidak ada yang lebih kecil dari 0.10 hal tersebut berarti

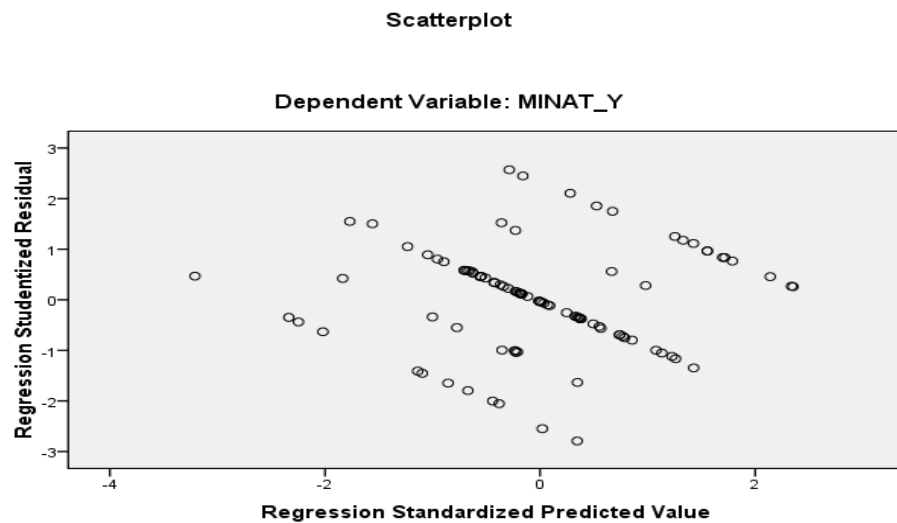
bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Sedangkan nilai VIF yang tertera pada tabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang sama dengan nilai *tolerance* yaitu tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang menunjukkan lebih dari 95%. Jadi berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Dapat dikatakan homoskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap. Adapun hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas



*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan gambar 4.9 diatas hasil yang dihasilkan dari pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi spss 16, dapat diketahui bahwa terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut dikarenakan karena tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa uji heteroskedastisitas dikatakan terpenuhi.



#### 4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan uji regresi linier berganda dapat diperoleh nilai regresi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.624	.439		1.422	.158
	MANFAAT_X1	.443	.118	.419	3.750	.000
	MODAL_X2	-.019	.127	-.015	-.151	.880
	MOTIVASI_X3	.232	.161	.149	1.441	.153
	RETURN_X4	-.205	.123	-.156	-1.669	.098
	SPIRITUAL_X5	.325	.139	.260	2.338	.021

a. Dependent Variable: MINAT\_Y

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi spss 16 kesimpulan pengujian regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.11

Tabel Kesimpulan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Model	Koefisien	signifikansi	Kesimpulan
1	manfaat (x1) terhadap minat (y)	0.443	0,000	variabel manfaat (x1) berpengaruh terhadap minat (y) sebesar 0,443
2	modal (x2) terhadap minat (y)	-0.19	0,880	variabel modal (x2) tidak berpengaruh terhadap minat (y)
3	motivasi (x3) terhadap minat (y)	0.232	0,153	variabel motivasi (x3) tidak berpengaruh terhadap minat (y)

4	return (x4) terhadap minat (y)	-0.205	0,098	variabel return (x4) tidak berpengaruh terhadap minat (y)
5	spiritual (x5) terhadap minat (y)	0.325	0,021	variabel spiritual (x5) berpengaruh terhadap minat (y) sebesar 0,325

Maka diperoleh hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.624 + 0.443X_1 - 0.09X_2 + 0.232X_3 - 0.205X_4 + 0.325X_5 + e$$

Dengan interpretasi dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.624. hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan bernilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 0.624. Maka manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return*, dan spiritual berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 0.624.

2) Manfaat Investasi ( $X_1$ ) terhadap minat (Y)

Nilai koefisien manfaat investasi yang dihasilkan untuk variabel  $X_1$  sebesar 0.443 dan bertanda positif. Hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan manfaat investasi sebesar satu satuan maka akan menaikkan variabel minat (Y) naik sebesar

0.443 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3) Modal Investasi Minimal ( $X_2$ ) terhadap minat (Y)

Nilai koefisien Modal investasi minimal untuk variabel  $X_2$  sebesar  $-0.19$  dan bertanda negatif. Karena hasil dari nilai koefisien modal investasi minimal menghasilkan nilai sebesar  $-0.19$  dan nilai tidak signifikan terhadap variabel minat karena nilai berada di atas alpha  $0.01$  dengan nilai  $0.880$  maka tidak dapat diinterpretasikan.

4) Motivasi ( $X_3$ ) terhadap minat (Y)

Nilai koefisien Motivasi untuk variabel  $X_3$  sebesar  $0.232$  dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan motivasi sebesar satu satuan maka akan menaikkan variabel minat (Y) naik sebesar  $0.232$  dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

5) *Return* ( $X_4$ ) terhadap minat (Y)

Nilai koefisien *return* untuk variabel  $X_4$  sebesar  $-0.205$  dan bertanda negatif. Karena hasil dari nilai koefisien *return* menghasilkan nilai sebesar  $-0.205$  dan nilai tidak signifikan terhadap variabel minat karena nilai berada di atas alpha  $0.15$  dengan nilai  $0.098$  maka tidak dapat diinterpretasikan.

6) Spiritual (X<sub>5</sub>) terhadap minat (Y)

Nilai koefisien Spiritual untuk variabel X<sub>5</sub> sebesar 0.325 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan spiritual sebesar satu satuan maka akan menaikkan variabel minat (Y) naik sebesar 0.325 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### 4.5 Uji Hipotesis Dan Analisa Data

##### 4.5.1 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4.12

Tabel Uji Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.443	.413	.43016

a. Predictors: (Constant), SPIRITUAL\_X5, RETURN\_X4, MODAL\_X2, MOTIVASI\_X3, MANFAAT\_X1

b. Dependent Variable: MINAT\_Y

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel *model summary* mempunyai nilai *R Square* 0.443, sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return*, dan spiritual secara bersama-sama berpengaruh sebesar 44.3% terhadap minat investasi, sedangkan 55.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### 4.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi nya  $<0.05$  maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari Uji F dari pengujian statistik regresi linier berganda disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.834	5	2.767	14.953	.000 <sup>a</sup>
	Residual	17.393	94	.185		
	Total	31.228	99			

a. Predictors: (Constant), SPIRITUAL\_X5, RETURN\_X4, MODAL\_X2, MOTIVASI\_X3, MANFAAT\_X1

b. Dependent Variable: MINAT\_Y

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

Dari tabel 4.13 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 14.953 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2.31 dengan nilai probabilitas (sig)= 0.000 nilai sig, lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ ; maka  $H_a$  diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) manfaat

investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return*, dan spiritual secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat.

#### 4.5.3 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Analisis uji T dapat dilihat dari tabel 4.10

##### 1) Hipotesis Pertama

$H_0$  : Manfaat investasi tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

$H_1$ : Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Berdasarkan data pada tabel 4.10 nilai sig pada variabel manfaat investasi adalah 0.000. Dengan demikian nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel manfaat investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat.

## 2) Hipotesis Kedua

$H_{02}$  : Modal investasi minimal tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

$H_{12}$ : Modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Berdasarkan data pada tabel 4.10 nilai sig pada variabel modal investasi minimal adalah 0.880. Dengan demikian nilai signifikansi sebesar  $0.880 > 0.05$ . keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal investasi minimal ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.

## 3) Hipotesis Ketiga

$H_{03}$  : Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap investasi mahasiswa.

$H_{13}$ : Motivasi berpengaruh positif terhadap investasi mahasiswa.

Berdasarkan data pada tabel 4.10 nilai sig pada variabel motivasi adalah 0.153 Dengan demikian nilai signifikan sebesar  $0.153 > 0.05$ . Keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap minat.

#### 4) Hipotesis Keempat

$H_{04}$ : *Return* tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

$H_{14}$ : *Return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Berdasarkan data pada tabel 4.10 nilai sig pada variabel *return* adalah 0.98. Dengan demikian nilai signifikan sebesar 0.98 > 0.05. Keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *return* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh positif terhadap minat.

#### 5) Hipotesis Kelima

$H_{05}$ : Spiritual tidak berpengaruh positif terhadap kegiatan investasi di pasar modal syariah

$H_{15}$ : Spiritual berpengaruh positif terhadap kegiatan investasi di pasar modal syariah

Berdasarkan data pada tabel 4.10 nilai sig pada variabel spiritual adalah 0.021. Dengan demikian nilai signifikan sebesar  $0.021 < 0.05$ . Keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel spiritual ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat.



#### 4.6 Pembahasan Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return*, dan spiritual pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil analisis sebelumnya dapat dilihat bahwa variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return*, dan spiritual mampu mempengaruhi variabel minat.

Dari tabel uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 14.953 dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga seluruh dari variabel layak digunakan untuk memprediksi minat.

Hasil dari uji parsial memperlihatkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen berdasarkan uji t diketahui variabel manfaat investasi sebesar 0.000, variabel modal investasi minimal 0.880, variabel motivasi sebesar 0.153, variabel *return* sebesar 0.98, dan variabel spiritual sebesar 0.021 berdasarkan data yang ada dapat dikatakan bahwa variabel manfaat investasi dan spiritual berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan variabel *return*, dan motivasi, modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap

minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah

Pada tabel *coefficients* uji t (parsial) dapat diketahui bahwasanya nilai sig. Manfaat investasi X1 adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya dalam penelitian ini manfaat investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Nilai beta dalam *standardized coefficients* variabel manfaat investasi menunjukkan angka sebesar 0.419, yang berarti besaran koefisien variabel manfaat investasi berpengaruh terhadap minat sebesar 41.9%.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori manfaat investasi dimana investasi mempunyai manfaat dimasa yang akan datang seperti untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang.

Hal tersebut berkaitan jika dilihat dari segi pertumbuhan ekonomi adapun pendapatan nasional menurut Nabi *Samuel-son* naik dan turunnya karena disebabkan oleh kegiatan investasi yang pada gilirannya tergantung pada perubahan teknologi, penurunan tingkat suku bunga, pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor

dinamis lainnya (Mubyarto, 2003). Hasil dari penelitian terhadap hipotesis pertama ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Peristiwa, 2016) yang berjudul “Analisi Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Di Pasar Modal Syariah” dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan dari kuisisioner yang telah disebar bahwa dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada responden, menunjukkan bahwa investor di Kota Serang sebesar 83,7% menyatakan berminat pada investasi syariah, sedangkan 16,3% responden menyatakan tidak berminat pada investasi syariah. Selain itu dari penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa faktor yang signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi adalah kehalalan tingkat imbalan hasil yang akan diperoleh ketika berinvestasi pada efek-efek syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuwono (2001: 56) dalam Riyadi, A (2016) menyatakan bahwa manfaat yang dapat diambil dari sebuah investasi adalah untuk pendidikan, persiapan pensiun, dan kebutuhan darurat. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa mahasiswa FEBI mengetahui manfaat yang dihasilkan dari investasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang, mengurangi tingkat inflasi.

2) Pengaruh modal investasi minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah

Pada tabel *coefficients* uji t (parsial) dapat diketahui bahwa nilai sig modal investasi minimal X<sub>2</sub> adalah sebesar  $0.880 > 0.05$ . Keputusan yang dapat diambil adalah H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal investasi minimal (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (T Raditya, 2014) yang dilakukan di kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Hal ini disebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Udayana tidak menghiraukan modal investasi minimal untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal tersebut sama dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penelitian tersebut menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi menurut Nagy dan Robert (1994) yaitu informasi netral (*Neutral Information*) adalah informasi yang berasal dari luar, yang memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (T Raditya, 2014) dari kuisisioner yang diajukan dalam penelitiannya menunjukkan hasil alasan bahwa para

investor sudah tidak lagi sepenuhnya menganggap bahwa modal investasi minimal merupakan suatu pertimbangan yang penting untuk melakukan investasi. Sehingga para responden saat mengisi kuisisioner mereka lebih banyak menyatakan tidak setuju.

### 3) Pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal

Pada tabel *coefficients* uji t (parsial) dapat diketahui bahwasanya nilai sig. motivasi X3 adalah sebesar  $0.153 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, artinya motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Nilai beta dalam *standardized coefficient* variabel motivasi menunjukkan angka sebesar 0.149, tidak berpengaruh positif terhadap minat 14.9%.

Schiffman dan Kanuk (2008: 486) dalam Khoirunnisa (2017), mendefinisikan minat sebagai kualitas motivasi yang merupakan proses dorongan yang menyebabkan tingkah laku meskipun tidak memberikan arahan se tepat-tepatnya dari tingkah laku tersebut. Hasil dari hipotesis ketiga menunjukkan ketidak sesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Schiffman dan Kanuk bahwa dari hasil hipotesis tersebut disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang et al., 2014) hal tersebut disebabkan karena masyarakat Pekanbaru cenderung berinvestasi saham masih berdasarkan kepada faktor lainnya tidak semata-mata untuk menunjukkan prestasi dan harga diri semata, tetapi lebih kepada untuk mencari keuntungan yang cukup besar tetapi juga riskan.

4) Pengaruh *return* terhadap minat investasi di pasar modal syariah

Pada tabel *coefficients* uji t (parsial) dapat diketahui bahwasanya nilai sig. *return* X4 adalah sebesar  $0.098 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *return* (X4) tidak berpengaruh positif terhadap minat. Yang artinya secara parsial *return* tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

Fahmi dan Yovi (2009:1551) dalam (Khoirunnisa, 2017) mengatakan *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *Return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *Return* saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi

yang dilakukan. *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyadi, A (2016), dari kuisisioner yang disebarkan bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa para responden beralasan bahwa *return* tidak menjadi alasan ketertarikan untuk melakukan investasi. Sejalan dengan teori *return* dan resiko, *return* yang tinggi menghasilkan resiko yang tinggi dan sebaliknya *return* yang rendah maka akan menghasilkan resiko yang rendah, rata-rata calon investor sebelum melakukan investasi sangat memperhatikan resiko yang ada dari sebuah investasi.

#### 5) Pengaruh spiritual terhadap minat investasi

Pada tabel *coefficients* uji t (parsial) dapat diketahui bahwasanya nilai sig. spiritual X5 adalah sebesar  $0.021 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel spiritual ( $X_5$ ) berpengaruh positif terhadap minat.

Nilai beta dalam *standardized coefficients* variabel spiritual menunjukkan angka sebesar 0.260, yang berarti besaran koefisien variabel manfaat investasi berpengaruh terhadap minat sebesar 26.0%.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh (Ryandono, 2009:68) dalam (Agustin & Mawardi, 2014) ada unsur lain yang menentukan berhasil atau tidaknya investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT. Allah SWT memerintahkan kepada setiap umat untuk meraih kesuksesan dan berupaya meningkatkan hasil investasi, hal tersebut tercantum dalam surat Al-Baqarah ayat 261 yang artinya:

*“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”(Departemen Agama Republik Indonesia, 2011: 45)”*.

Berdasarkan teori di atas dan dengan hipotesis kelima maka keduanya berkaitan karena dari hipotesis kelima dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel spiritual berpengaruh positif terhadap minat. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah & Lestari (2013), dalam penelitian yang berjudul “Religiusitas Dan Persepsi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif *Gender*”



bahwa nilai religiusitas tidak berpengaruh dalam kegiatan berinvestasi dan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis serta hasil penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel manfaat investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat investasi.
- 2) Variabel modal investasi minimal ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.
- 3) Variabel motivasi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.
- 4) Variabel *return* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.
- 5) Variabel spiritual ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat investasi.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Berdasarkan penarikan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian di masa yang akan datang, antara lain sebagai berikut:

- 1) Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya berjumlah 100 orang dari sekian banyak mahasiswa yang tercatat di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia hal ini dikarenakan terkendala dan waktu.
- 2) Masih terdapat banyaknya variabel lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi.

### 5.3 Implikasi dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan penelitian ini menjadi referensi tambahan, diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan. Dan pada penelitian ini lingkup respondennya masih berstatus mahasiswa, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada tingkat alumni sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa/i dan ketika sudah berada di dunia kerja (alumni) mengingat saat menjadi mahasiswa/i idealisme dalam pemilihan karir cukup tinggi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang diduga secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi minat investasi masyarakat. Seperti misalnya edukasi, lingkungan dan lain sebagainya. Disarankan agar menggunakan instrument penelitian yang lebih dapat mengukur sebuah permasalahan dengan baik, benar, dan tepat.

## 2) Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan pendukung bagi pihak perguruan tinggi karena perguruan tinggi berperan dalam membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa, sehingga dalam diri individu terbentuk mental percaya diri dan berani mengambil resiko yang akan dihadapi. Melalui berbagai macam wadah seperti KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) maupun materi yang diterima di bangku perkuliahan pihak perguruan tinggi dapat memberikan bekal dalam meningkatkan keterampilan berinvestasi. Oleh karena itu, pemberian bekal tersebut sebaiknya tidak hanya berupa teori saja, melainkan praktik secara berkelanjutan sehingga harapannya mahasiswa benar-benar dituntut untuk terjun secara langsung dalam kegiatan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P., & Mawardi, I. (2014). PERILAKU INVESTOR MUSLIM DALAM BERTRANSAKSI SAHAM DI PASAR MODAL. *JESTT*, 1.
- Amrin. (2016). DATA MINING DENGAN REGRESI LINIER BERGANDA UNTUK PENGALAMAN TINGKAT INFLASI. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, XIII, 75.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syari'ah*. Brebes: ALFABETA.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (n.d.). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Detik.com. (n.d.). Genjot Jumlah Investor BEI Sasar Kalangan Mahasiswa. Retrieved January 1, 2017, from <http://finance.detik.com/bursa-valas/2357067/genjot-jumlah-investor-bei-sasar-kalangan-mahasiswa?fa=detik.callback&code=3EzYv0ZpNJ4QIQj8zcnAuss4hPwxg>
- Detik.com. (2016). Modal Rp100.000 Sudah Bisa Investasi Saham, Cocok Buat Karyawan. Retrieved from <https://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas/d-3218679/modal-rp-100000-sudah-bisa-investasi-saham-cocok-buat-karyawan>
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. (M. Masykur, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal "Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal."* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hak, N. (2011). *EKONOMI ISLAM HUKUM BISNIS SYARI'AH*. (Zubaedi, Ed.) (1st ed.). YOGYAKARTA.
- HR, N. M. (2009). *Bursa Efek & Investasi Syariah*. (S. D. Riyadi, Ed.). Jakarta: PT SERAMBI ILMU SEMESTA.
- Huda, N. & N. E. M. (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah (Pertama)*. Jakarta: KENCANA.
- IAEI. (2017). Masyarakat Diajak Investasikan Uangnya Di Pasar Modal Syariah. Retrieved January 2, 2018, from <http://www.iaei->

pusat.org/news/umum/masyarakat-diajak-investasikan-uangnya-di-pasar-modal-syariah?language=id

IDX. (n.d.). Produk Dan Layanan Pasar Syariah. Retrieved January 1, 2017, from <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah.aspx>

Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2007). No Title, 3. Retrieved from [http://digilib.unila.ac.id/3531/17/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/3531/17/BAB%20II.pdf)

Ilyas, R. (2015). KONSEP MASLAHAH DALAM KONSUMSI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1, 10.

Khoirunnisa. (2017). *PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, RETURN EKSPEKTASIAN DAN MODAL INVESTASI MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*. Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from [http://eprints.uny.ac.id/50453/1/SKRIPSI\\_\\_KHOIRUNNISA\\_13812141066.pdf](http://eprints.uny.ac.id/50453/1/SKRIPSI__KHOIRUNNISA_13812141066.pdf)

Kusmawati. (2011). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PEMAHAMAN INVESTASI DAN USIA, 1(2), 103–117.

Malik, D. A. (2017). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.

Matondang, Z. (2009). VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN. *Tabularasa SPSS UNIMED*, 6, 93.

Mawardi, I., & Putra, B. P. B. (2016). Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Di Indonsia Menggunakan Metode Sharpe. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3.

Mubyarto. (2003). TEORI INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM EKONOMI PANCASILA. *Ekonomi Dan Bisnis*, 18. Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/6631/5181>

Nurlita, A. (2014). Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam.

- Penelitian Sosial Keagamaan*, 17. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/viewFile/806/766>
- Peristiwo, H. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi Dan Keuangan Dan Bisnis Islam*, 7, 37–35.
- REPUBLIKA. (2010). Pentingnya Unsur Spiritual dalam Berbisnis. Retrieved from <http://m.republika.co.id/berita/ensiklopedia-islam/hikmah/10/07/18/125244-pentingnya-unsur-spiritual-dalam-berbisnis>
- Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Septyanto, D., Ekonomi, F., Esa, U., & Jakarta, U. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTOR INDIVIDU DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SEKURITAS DI. *Ekonomi*, 4.
- Setyowati, E., Damayanti, R., Subagyo, & Badrudin, R. (2004). *Ekonomi Makro Pengantar*. (Soeratno, Ed.). Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, 1.
- Sulasmiyati, S., Suhadak, & Lailiyah, H. E. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Dan Reksadana Konvensional. *Administrasi Bisnis*, 35, 115.
- Suri, A. ucha. (2017). *ANALISIS IMPLEMENTASI BUDAYA ISLAMI PADA KARYAWAN WAROENG STEAK AND SHAKE CABANG IMAM BONJOL SEMARANG*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO. Retrieved from <http://eprints.walisongo.ac.id/7146/1/COVER.pdf>
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah “Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah.”* Jakarta.
- T Raditya, D. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuiritas*,

*Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa,  
Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi.* Udayana Denpasar.  
Umam, K. (2013). *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah.*  
Bandung: CV Pustaka Setia.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Pernyataan Kuisisioner

### KUISISIONER

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Dengan hormat,

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisisioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia )**” yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan diharasiakan.

Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Yogyakarta, April 2018

Pembimbing

Peneliti

---

Rifqi Muhammad,,S.E., M.Sc.

---

Laili Karima

## PERTANYAAN KUISIONER

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan pada kolom dengan memberikan tanda rumput ( v ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i dengan skema jawaban sebagai berikut :

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Umur\*

< 20Tahun

> 20Tahun

Jenis Kelamin\*

- Laki-laki
- Perempuan

Jurusan\*

- Magister Manajemen
- Magister Akuntansi
- Magister Ekonomi dan Keuangan

Petunjuk Pengisian :

Angka 1-2 adalah tingkat cenderung jawaban tidak setuju sedangkan angka 3-4 adalah tingkat kecenderungan jawaban setuju.

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL MANFAAT INVESTASI

NO	PERTANYAAN	NILAI			
		Tidak Setuju		Setuju	
		←	→	←	→
		1	2	3	4
1	Dengan berinvestasi di pasar modal syariah memberikan keuntungan yang menarik.				
2	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi saham syariah akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.				
3	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi saham syariah akan memberi potensi dimasa yang akan datang.				
4	Dengan berinvestasi saham syariah, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi.				
5	Menurut saya investasi saham syariah dapat meningkatkan kesejahteraan.				

Petunjuk Pengisian :

Angka 1-2 adalah tingkat cenderung jawaban tidak setuju sedangkan angka 3-4 adalah tingkat kecenderungan jawaban setuju.

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL MODAL INVESTASI  
MINIMAL

NO	PERTANYAAN	NILAI			
		Tidak Setuju ←		→ Setuju	
		1	2	3	4
1	Sebelum melakukan investasi di pasar modal syariah saya harus mengetahui produk-produk investasi di pasar modal syariah.				
2	Sebelum melakukan investasi saham syariah, saya harus mengetahui dasar-dasar investasi saham syariah.				
3	Saya mengetahui bahwa pasar modal syariah mempunyai pilihan investasi yang beragam.				
4	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi saham syariah cukup terjangkau.				
5	Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp				

	100.000,- untuk memulai investasi, dengan adanya modal investasi minimal memudahkan saya untuk memulai investasi.					
--	---	--	--	--	--	--

Petunjuk Pengisian :

Angka 1-2 adalah tingkat cenderung jawaban tidak setuju sedangkan angka 3-4 adalah tingkat kecenderungan jawaban setuju.

#### DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL MOTIVASI

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		Tidak Setuju			Setuju	
		←	→		←	→
		1	2		3	4
1	Dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang.					
2	Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi.					
3	Jumlah keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi.					
4	Saya tertarik berinvestasi karena berbagai informasi yang saya dapatkan mengenai pasar modal syariah.					
5	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena pasar modal syariah bebas dari riba.					

Petunjuk Pengisian :  
 Angka 1-2 adalah tingkat cenderung jawaban tidak setuju sedangkan angka 3-4 adalah tingkat kecenderungan jawaban setuju.

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL RETURN**

NO	PERTANYAAN	NILAI			
		Tidak Setuju ←		→ Setuju	
		1	2	3	4
1	Inflasi merupakan sebuah risiko investasi.				
2	Tidak masalah jika saham syariah yang saya beli tidak termasuk dalam kategori saham yang memiliki return yang tinggi.				
3	Menurut saya investasi saham syariah merupakan instrument terpenting dalam pembangunan ekonomi.				
4	Menurut saya investasi saham syariah memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada				



Petunjuk Pengisian :

Angka 1-2 adalah tingkat cenderung jawaban tidak setuju sedangkan angka 3-4 adalah tingkat kecenderungan jawaban setuju.

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL SPIRITUAL

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		Tidak Setuju		Setuju		
		←		→		
		1	2		3	4
1	Bagi saya dengan berinvestasi di pasar modal syariah dapat memberikan keberkahan.					
2	Dengan berinvestasi di pasar modal syariah merupakan bagian dari pengamalan muamalah.					
3	Bagi saya berinvestasi di pasar modal syariah memberikan manfaat lebih dari pasar modal konvensional.					
4	Bagi saya investasi di pasar modal syariah merupakan investasi yang menarik dan lebih aman, serta meningkatkan kepuasan rohani.					

Petunjuk Pengisian :

Angka 1-2 adalah tingkat cenderung jawaban tidak setuju sedangkan angka 3-4 adalah tingkat kecenderungan jawaban setuju.

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL MINAT

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		Tidak Setuju		Setuju		
		←		→		
		1	2		3	4
1	Saya berminat melakukan investasi di pasar modal syariah.					
2	Saya berminat melakukan investasi saham syariah.					

## Lampiran 2: Data Mentah Responden

No.	X1				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1	3	3	3	3	4
2	4	3	4	4	4
3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3
5	3	3	3	4	4
6	3	3	4	4	4
7	4	4	3	3	4
8	3	4	3	3	3
9	3	4	3	2	3
10	4	4	4	4	4
11	2	3	3	3	3
12	3	4	4	4	3
13	2	2	2	1	2
14	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3
16	3	4	3	2	3
17	4	4	4	3	4
18	3	3	4	4	4
19	3	3	4	4	3
20	3	4	3	3	4
21	3	3	3	4	4
22	2	3	2	2	3
23	2	2	2	2	2
24	4	4	4	3	3
25	4	4	4	4	3
26	3	3	3	3	4
27	3	3	4	3	3
28	3	3	3	2	3
29	3	3	3	3	3
30	2	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	2
33	2	3	3	2	3
34	3	3	3	3	4
35	3	3	3	3	2
36	3	4	3	3	3
37	2	3	3	2	3
38	4	4	3	3	3

<b>39</b>	3	3	3	4	3
<b>40</b>	2	1	1	1	3
<b>41</b>	4	3	4	4	4
<b>42</b>	3	3	2	2	3
<b>43</b>	3	3	3	3	4
<b>44</b>	4	4	4	4	4
<b>45</b>	3	3	3	3	2
<b>46</b>	3	4	3	3	3
<b>47</b>	3	3	3	3	3
<b>48</b>	4	4	4	4	4
<b>49</b>	2	2	2	2	2
<b>50</b>	3	3	3	3	3
<b>51</b>	3	4	4	4	4
<b>52</b>	4	4	4	4	4
<b>53</b>	3	3	3	3	3
<b>54</b>	3	3	3	3	2
<b>55</b>	4	4	4	4	3
<b>56</b>	3	3	3	3	3
<b>57</b>	3	4	4	2	3
<b>58</b>	3	3	3	3	3
<b>59</b>	4	4	4	4	4
<b>60</b>	2	3	3	4	4
<b>61</b>	4	4	4	4	4
<b>62</b>	3	3	2	3	3
<b>63</b>	3	3	3	2	2
<b>64</b>	3	3	3	3	3
<b>65</b>	3	3	3	3	3
<b>66</b>	3	3	3	3	3
<b>67</b>	4	4	4	4	3
<b>68</b>	3	3	4	2	3
<b>69</b>	3	2	3	2	3
<b>70</b>	3	3	3	2	3
<b>71</b>	3	3	3	3	3
<b>72</b>	4	4	4	3	4
<b>73</b>	3	3	3	3	3
<b>74</b>	3	4	4	4	4
<b>75</b>	4	2	2	2	2
<b>76</b>	3	3	3	3	3
<b>77</b>	3	3	3	3	3
<b>78</b>	3	4	4	3	4
<b>79</b>	3	3	3	3	4
<b>80</b>	3	3	3	3	3

<b>81</b>	3	3	3	3	2
<b>82</b>	2	3	3	3	3
<b>83</b>	3	3	3	3	3
<b>84</b>	2	2	2	2	2
<b>85</b>	2	3	3	3	3
<b>86</b>	2	2	3	3	3
<b>87</b>	3	3	3	3	3
<b>88</b>	3	3	3	3	3
<b>89</b>	4	4	4	4	4
<b>90</b>	3	3	2	3	3
<b>91</b>	3	3	2	3	3
<b>92</b>	3	3	2	3	3
<b>93</b>	2	3	3	2	3
<b>94</b>	3	3	4	3	3
<b>95</b>	2	3	3	2	2
<b>96</b>	3	3	4	4	4
<b>97</b>	3	4	2	3	3
<b>98</b>	1	2	2	2	2
<b>99</b>	3	3	3	3	3
<b>100</b>	3	3	2	3	3

No.	X2				
	X2.1	X2.2	X3.3	X4.4	X4.4
<b>1</b>	4	4	3	3	4
<b>2</b>	4	4	4	4	4
<b>3</b>	4	4	3	3	3
<b>4</b>	3	3	3	3	3
<b>5</b>	4	4	2	4	4
<b>6</b>	3	3	3	3	3
<b>7</b>	3	3	4	4	3
<b>8</b>	3	3	4	3	3
<b>9</b>	3	3	3	3	4
<b>10</b>	3	4	4	4	4
<b>11</b>	4	4	4	4	4
<b>12</b>	4	4	4	4	4
<b>13</b>	2	2	1	2	2
<b>14</b>	4	4	4	4	3
<b>15</b>	4	4	3	3	3
<b>16</b>	3	3	3	4	4

17	4	4	4	4	4
18	4	4	3	3	3
19	4	3	3	4	4
20	4	4	3	3	3
21	4	4	3	3	4
22	2	3	2	2	3
23	2	4	3	3	3
24	3	3	3	3	4
25	4	4	4	3	4
26	3	3	3	3	3
27	3	3	4	3	3
28	2	3	2	3	3
29	2	3	3	3	3
30	3	3	3	2	3
31	4	4	4	4	4
32	4	4	2	3	3
33	3	3	4	3	3
34	4	3	3	3	4
35	4	4	2	2	3
36	4	3	2	3	3
37	3	3	3	2	3
38	4	4	3	4	4
39	4	4	3	4	3
40	4	4	3	2	2
41	3	3	4	3	3
42	4	4	4	3	2
43	4	4	4	3	3
44	4	4	3	3	4
45	4	4	2	3	3
46	4	3	3	3	4
47	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	4
49	2	2	2	2	2
50	3	2	3	3	2
51	4	4	3	3	3
52	4	4	3	4	4
53	4	4	3	4	3
54	3	3	2	3	3
55	3	2	3	3	3
56	4	4	3	3	4
57	4	4	4	3	3
58	3	3	3	2	3

59	4	4	4	3	4
60	3	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4
62	3	3	3	2	2
63	3	4	3	3	3
64	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	4	4	3	3	4
68	3	3	3	3	3
69	3	4	3	3	3
70	3	3	3	3	3
71	4	4	3	3	3
72	4	4	3	4	4
73	3	3	3	3	3
74	3	4	3	3	4
75	4	4	4	4	4
76	3	3	3	3	4
77	3	3	3	3	3
78	4	4	3	3	4
79	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3
81	4	4	3	3	3
82	3	3	4	4	4
83	3	3	3	3	3
84	3	3	3	2	3
85	3	3	4	2	3
86	3	3	3	3	3
87	4	4	3	3	3
88	2	3	3	3	2
89	4	4	3	4	4
90	3	3	2	3	3
91	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3
94	3	4	4	3	4
95	3	2	3	2	2
96	3	3	4	4	4
97	3	4	4	3	4
98	3	3	2	3	3
99	3	3	3	3	3
100	4	4	4	4	4

No.	X3				
	X3.1	X3.2	X3.3	X4.4	X4.5
1	3	2	3	3	3
2	3	2	2	4	4
3	4	1	3	3	3
4	3	2	3	3	3
5	3	1	3	3	3
6	3	2	3	3	3
7	4	1	3	3	3
8	3	1	3	3	3
9	3	2	3	3	4
10	3	3	3	4	3
11	3	3	2	3	3
12	3	1	3	4	3
13	3	3	4	3	4
14	2	2	2	3	3
15	3	2	3	3	2
16	3	2	3	3	4
17	3	1	3	4	4
18	4	1	3	3	3
19	4	2	3	3	3
20	4	2	3	3	3
21	3	2	3	3	3
22	2	3	3	2	3
23	3	3	2	2	3
24	3	2	2	3	3
25	4	3	4	3	4
26	4	3	3	4	4
27	3	3	3	4	3
28	3	3	3	4	3
29	3	3	2	3	3
30	3	3	3	3	3
31	4	3	3	4	4
32	3	1	3	3	2
33	1	2	4	4	3
34	3	2	3	3	4
35	3	2	4	2	2
36	3	3	4	3	3
37	2	2	3	3	3
38	3	3	3	4	4



39	3	2	3	4	3
40	3	3	2	2	2
41	4	4	3	3	3
42	2	2	3	3	3
43	3	2	3	3	4
44	4	1	3	4	4
45	3	1	3	3	2
46	3	2	3	3	3
47	3	2	3	3	3
48	4	4	4	4	4
49	2	2	2	2	2
50	3	2	3	3	3
51	3	2	3	4	4
52	4	3	3	4	3
53	2	2	3	3	4
54	3	2	3	3	3
55	4	2	3	3	3
56	3	2	3	3	3
57	3	2	3	2	3
58	2	1	2	2	3
59	4	1	3	3	3
60	3	2	3	3	3
61	4	1	4	4	4
62	2	2	3	2	3
63	2	2	2	3	1
64	3	3	1	3	4
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	3	2	4	4	4
68	3	3	4	3	3
69	2	2	3	3	4
70	4	3	3	3	2
71	3	1	3	3	3
72	3	2	4	3	3
73	3	3	3	3	3
74	4	2	3	4	4
75	3	4	3	3	3
76	3	3	4	4	4
77	3	3	3	3	4
78	3	2	2	3	4
79	3	3	3	3	4
80	3	3	3	3	3

<b>81</b>	3	2	4	2	3
<b>82</b>	3	3	3	3	3
<b>83</b>	3	1	3	3	3
<b>84</b>	2	3	3	2	3
<b>85</b>	1	3	3	3	2
<b>86</b>	2	3	3	2	3
<b>87</b>	3	2	3	3	3
<b>88</b>	3	3	3	3	3
<b>89</b>	3	3	3	3	3
<b>90</b>	2	2	3	3	3
<b>91</b>	2	3	3	3	3
<b>92</b>	3	2	3	3	3
<b>93</b>	2	3	3	3	3
<b>94</b>	3	3	3	4	4
<b>95</b>	2	3	3	3	2
<b>96</b>	3	3	4	4	3
<b>97</b>	3	3	4	3	4
<b>98</b>	3	3	2	3	3
<b>99</b>	3	3	3	3	3
<b>100</b>	3	3	4	4	4

No.	X4			
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
<b>1</b>	3	2	2	3
<b>2</b>	3	2	3	3
<b>3</b>	3	2	3	3
<b>4</b>	3	2	3	4
<b>5</b>	3	2	3	3
<b>6</b>	3	2	3	3
<b>7</b>	3	2	3	4
<b>8</b>	3	2	3	3
<b>9</b>	3	3	3	3
<b>10</b>	3	3	3	4
<b>11</b>	3	2	2	3
<b>12</b>	3	2	3	3
<b>13</b>	3	4	3	4
<b>14</b>	4	2	3	4
<b>15</b>	2	2	3	3
<b>16</b>	3	3	3	3
<b>17</b>	3	2	3	3
<b>18</b>	3	2	2	3

19	3	1	3	3
20	3	2	2	3
21	3	2	2	3
22	2	2	3	3
23	3	3	3	2
24	3	3	3	3
25	4	4	4	4
26	4	4	3	4
27	3	3	3	3
28	4	3	4	4
29	3	3	3	3
30	4	4	4	4
31	3	3	2	3
32	3	3	1	2
33	3	3	3	3
34	3	3	3	3
35	4	1	2	4
36	3	2	3	3
37	3	3	3	3
38	3	3	3	3
39	4	3	2	2
40	3	4	3	3
41	3	3	4	4
42	4	4	4	3
43	4	2	3	3
44	4	4	4	4
45	3	3	1	2
46	3	2	3	3
47	3	3	3	3
48	3	3	3	4
49	2	2	2	2
50	3	3	3	3
51	3	3	3	3
52	4	4	4	3
53	3	4	4	3
54	3	3	3	3
55	3	3	3	3
56	3	2	3	3
57	3	3	3	3
58	3	1	3	3
59	3	3	2	4
60	3	3	3	3

61	1	1	4	4
62	2	3	3	3
63	3	3	2	3
64	3	3	2	3
65	3	3	3	3
66	2	3	3	3
67	3	2	2	3
68	4	3	3	3
69	3	1	2	3
70	3	3	3	3
71	3	3	3	3
72	4	3	3	4
73	3	3	3	3
74	3	3	3	3
75	3	4	4	4
76	4	4	4	4
77	3	2	3	3
78	3	3	3	3
79	3	3	3	3
80	3	3	3	3
81	4	2	3	3
82	3	3	3	2
83	3	3	3	3
84	3	3	3	3
85	2	3	2	3
86	3	3	3	3
87	3	3	3	2
88	2	2	3	3
89	4	3	4	4
90	3	3	4	4
91	3	3	3	4
92	3	3	3	3
93	3	3	4	4
94	3	4	3	3
95	2	3	3	3
96	3	4	4	4
97	3	4	4	3
98	3	3	4	3
99	3	3	3	3
100	3	4	4	4

No.	X5				
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5
1	3	3	2	3	3
2	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3
5	3	4	3	3	3
6	3	4	2	3	3
7	4	3	3	3	4
8	3	3	2	3	3
9	3	3	3	3	3
10	3	3	4	3	3
11	3	3	2	3	2
12	3	4	3	3	3
13	2	2	3	4	4
14	3	4	3	3	3
15	3	3	3	3	2
16	3	3	3	3	3
17	4	4	3	4	4
18	3	3	2	3	3
19	3	3	2	3	3
20	3	3	2	3	3
21	3	3	2	3	3
22	3	4	2	3	2
23	2	2	2	2	2
24	3	3	3	3	3
25	4	4	3	4	4
26	3	4	3	4	3
27	4	3	3	3	4
28	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3
30	3	3	4	3	3
31	4	4	4	4	4
32	2	4	3	3	2
33	3	3	2	3	3
34	3	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3
37	2	3	3	2	3
38	3	4	4	3	3
39	2	4	3	3	2
40	2	2	2	2	2

41	4	4	4	3	3
42	4	4	4	3	4
43	3	3	2	4	3
44	4	4	4	4	4
45	2	4	3	3	2
46	3	3	2	3	3
47	3	3	3	3	3
48	4	4	3	4	4
49	2	2	2	2	2
50	4	3	4	3	3
51	3	4	4	3	3
52	4	4	3	4	3
53	3	3	3	3	4
54	3	3	2	3	3
55	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4
60	2	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3
63	2	2	3	2	2
64	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	2	3
67	4	4	2	4	4
68	3	3	3	4	3
69	3	3	3	3	3
70	3	3	3	4	3
71	3	3	3	3	3
72	3	4	4	4	3
73	3	3	3	3	3
74	4	4	3	4	4
75	4	4	4	4	4
76	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3
78	4	4	3	4	4
79	4	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	4
82	4	4	4	4	4

<b>83</b>	3	3	3	3	3
<b>84</b>	2	3	3	3	3
<b>85</b>	2	2	3	3	3
<b>86</b>	3	3	3	3	3
<b>87</b>	3	3	4	3	3
<b>88</b>	2	3	3	2	3
<b>89</b>	4	4	4	4	4
<b>90</b>	3	3	3	2	3
<b>91</b>	3	3	3	3	3
<b>92</b>	2	3	3	3	3
<b>93</b>	3	3	3	3	3
<b>94</b>	3	4	3	4	4
<b>95</b>	3	3	2	3	3
<b>96</b>	3	3	3	3	3
<b>97</b>	3	2	4	3	3
<b>98</b>	3	3	3	2	3
<b>99</b>	3	3	3	3	3
<b>100</b>	3	4	4	4	3

No.	X6	
	X6.1	X6.2
<b>1</b>	3	3
<b>2</b>	4	4
<b>3</b>	3	3
<b>4</b>	3	3
<b>5</b>	3	3
<b>6</b>	3	3
<b>7</b>	3	3
<b>8</b>	3	3
<b>9</b>	3	3
<b>10</b>	3	3
<b>11</b>	3	3
<b>12</b>	4	4
<b>13</b>	2	4
<b>14</b>	3	3
<b>15</b>	3	3
<b>16</b>	3	3
<b>17</b>	4	4
<b>18</b>	3	3
<b>19</b>	3	3
<b>20</b>	3	3

21	3	3
22	2	3
23	2	2
24	4	4
25	4	4
26	3	3
27	4	4
28	3	3
29	4	4
30	2	3
31	4	4
32	3	3
33	3	3
34	3	3
35	2	3
36	3	3
37	3	3
38	3	3
39	3	3
40	2	2
41	3	3
42	3	3
43	3	3
44	4	4
45	3	3
46	3	3
47	3	3
48	4	4
49	2	2
50	3	3
51	3	3
52	4	4
53	3	3
54	3	3
55	3	3
56	3	3
57	3	3
58	3	3
59	4	4
60	2	3
61	4	4
62	3	3



63	2	3
64	4	4
65	3	3
66	3	2
67	4	4
68	3	3
69	3	3
70	2	3
71	2	2
72	4	3
73	3	3
74	4	4
75	3	2
76	3	4
77	3	3
78	3	3
79	3	3
80	3	3
81	2	2
82	3	3
83	3	3
84	3	3
85	2	2
86	3	3
87	3	3
88	3	2
89	3	3
90	2	2
91	2	2
92	3	3
93	3	3
94	3	4
95	2	2
96	2	2
97	3	4
98	2	2
99	3	3
100	2	2

<b>No.</b>	<b>Umur</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jurusan</b>
1	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
2	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
3	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
4	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
5	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
6	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
7	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
8	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
9	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
10	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
11	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
12	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
13	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
14	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
15	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
16	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
17	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
18	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
19	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
20	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
21	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
22	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
23	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
24	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
25	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
26	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
27	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
28	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
29	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
30	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
31	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
32	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
33	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
34	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
35	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
36	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan

<b>37</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>38</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>39</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>40</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>41</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>42</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>43</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>44</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>45</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>46</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>47</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>48</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>49</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>50</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>51</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>52</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>53</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>54</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>55</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>56</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>57</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>58</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>59</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>60</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>61</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>62</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Manajemen Magister Ekonomi dan Keuangan
<b>63</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan

64	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
65	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
66	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Manajemen Magister Ekonomi dan Keuangan
67	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Ekonomi dan Keuangan
68	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
69	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
70	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
71	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
72	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
73	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
74	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
75	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
76	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
77	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
78	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
79	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
80	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
81	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Manajemen
82	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
83	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
84	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
85	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Manajemen
86	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi Magister Ekonomi dan Keuangan
87	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
88	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
89	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
90	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Manajemen Magister Ekonomi dan Keuangan
91	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Manajemen
92	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Akuntansi
93	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
94	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
95	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Manajemen
96	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Manajemen Magister Ekonomi dan Keuangan
97	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan
98	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Ekonomi dan Keuangan

<b>99</b>	> 20 Tahun	Perempuan	Magister Akuntansi
<b>100</b>	> 20 Tahun	Laki-laki	Magister Manajemen

**Lampiran 3: Rtabel**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487

<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 4: Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75